

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam bagian ini, kita telah mengeksplorasi pandangan seorang ASN dari FDIK di UIN Antasari terkait dengan melaksanakan ibadah haji dan umrah. Persepsi ASN ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk faktor agama, pengalaman pribadi, interaksi sosial, dan pertimbangan finansial.

1. faktor agama memegang peran sentral dalam membentuk persepsinya.

Agama Islam mengajarkan bahwa Ibadah haji ialah satu dari lima pilar Islam yang diwajibkan bagi individu yang memiliki kemampuan untuk melaksanakannya.. Ini menciptakan komitmen yang mendalam dalam dirinya untuk menjalani ibadah haji sebagai kewajiban agama yang tak bisa ditawar-tawar. Agama juga memberikan makna dan keberkahan dalam ibadah haji, yang memengaruhi pandangannya tentang perjalanan rohani ini.

2. Pengalaman pribadi, terutama jika ASN ini pernah menjalani Ibadah Umrah sebelumnya, juga memengaruhi kerinduan dan minatnya untuk melaksanakan ibadah haji. Pengalaman positif selama umrah menjadi dorongan untuk melanjutkan ke ibadah haji, menciptakan kerinduan yang mendalam.
3. Interaksi dengan lingkungan sosial, termasuk cerita-cerita dari teman-temandan rekan kerja yang telah menjalani ibadah haji atau umrah, juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsinya. Dukungan dan dorongan dari lingkungan sosialnya memperkuat niatnya untuk menjalankan ibadah haji beserta umroh.
4. Pertimbangan finansial adalah faktor lain yang memengaruhi persepsinya. Persiapan finansial yang matang diperlukan untuk menjalankan ibadah haji beserta umroh, dan ASN ini mungkin harus merencanakan dengan bijaksana untuk mengumpulkan dana yang cukup.

Kesimpulannya, persepsi ASN FDIK UIN Antasari tentang melaksanakan ibadah haji dan umrah didorong oleh faktor agama, pengalaman pribadi, interaksi sosial, dan pertimbangan finansial. Persepsi ini mencerminkan kesiapannya untuk menjalani perjalanan rohani ini dengan sepenuh hati dan dedikasi, dengan keyakinan bahwa ini adalah panggilan suci dan kewajiban agama yang harus dia penuhi. Dalam bab ini, kita telah memahami bahwa ibadah haji dan umrah bagi ASN ini adalah perjalanan spiritual yang mendalam dan penting dalam hidup seorang Muslim.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat disampaikan ASN lainnya yang belum melaksanakan ibadah Haji maupun Umrah terhadap hasil penelitian persepsi ASN FDIK UIN Antasari dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah ialah:

1. Peningkatan Kesiapan Finansial: Disarankan untuk terus memperhatikan dan memperbaiki persiapan finansial. ASN ini dapat mencari alternatif untuk mengumpulkan dana yang cukup, seperti merencanakan secara lebih terstruktur, menabung, atau mencari sponsor. Ini akan membantu memastikan bahwa aspek finansial tidak menjadi hambatan dalam menjalani ibadah haji dan umrah.
2. Koneksi dengan Komunitas: ASN ini dapat lebih aktif berinteraksi dengan komunitasnya yang memiliki pengalaman dalam ibadah haji dan umrah. Menghadiri pertemuan atau kelompok diskusi tentang perjalanan rohani ini akan membantunya mendapatkan wawasan dan dukungan tambahan. Beliau juga dapat berbagi pengalaman dan pertanyaan dengan mereka yang sudah menjalani ibadah tersebut.
3. Pelibatan dalam Kegiatan Praritual: ASN ini dapat memperdalam persiapan rohani dengan terlibat dalam kegiatan praritual, seperti belajar tata cara ibadah haji, menghadiri ceramah agama, dan memahami tuntunan dan filosofi di balik ibadah ini. Ini akan membantu memperkaya pemahaman dan persiapan

spiritualnya.

4. Konsultasi dengan Lembaga Terkait: Jika ASN ini memiliki pertanyaan atau keraguan tertentu terkait perjalanan haji dan umrah, dia dapat menghubungi lembaga atau otoritas yang berkaitan, seperti Kementerian Agama atau agen perjalanan haji dan umrah yang terpercaya. Konsultasi ini akan membantu dalam memperoleh informasi yang akurat dan menjawab keraguan yang mungkin ada.
5. Meningkatkan Kesadaran Spiritual: ASN ini dapat terus meningkatkan kesadaran spiritualnya dengan membaca, merenung, dan mendekatkan diri kepada ajaran agama. Ini akan membantu memperkuat niatnya dan memahami nilai-nilai spiritual yang mendasari ibadah haji dan umrah.

Saran-saran ini dapat membantu ASN FDIK UIN Antasari dalam mempersiapkan dirinya dengan lebih baik dan memperdalam persepsinya terhadap ibadah haji dan umrah. Dengan persiapan yang matang dan pemahaman yang mendalam, dia akan siap menjalani perjalanan rohani ini dengan khusyuk dan penuh makna.